



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Drama Melalui Contextual Teaching and Learning

Sarsidi

SD Muhammadiyah Sukorejo

filliomoza@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Keterampilan Membaca
Contextual Teaching and
Learning

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks drama melalui *Contextual Teaching and Learning*, pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo Ngawen Gunungkidul semester 1 tahun 2020/2021? Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara berstruktur dan wawancara terbuka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik tes dan non tes yaitu observasi, wawancara, jurnal guru, jurnal siswa, dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian yaitu: 1) Hasil penilaian guru terhadap keterampilan membaca teks drama Kemajuan tiap aspeknya antara, lain, aspek penokohan (perwatakan) menunjukkan nilai 34 dengan rata-rata = 8,33%. Aspek alur (plot) menunjukkan nilai 34 dengan rata-rata = 8,32%. Aspek cakapan (dialog) menunjukkan nilai 18 dengan rata-rata = 8,3%. Aspek latar (setting) menunjukkan nilai 36 dengan rata-rata = 25%. Aspek tema menunjukkan nilai 22 dengan rata-rata = 4,32%. Aspek amanat menunjukkan nilai 48 dengan rata-rata = 26,36% keberhasilan proses pembelajaran pada siklus 1 tingkatan cukup (C) yaitu 67,3% dan pembelajaran pada siklus 2 pada tingkatan baik sekali (A) yaitu 85,28%. Melihat data capaian hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia diadakan pendekatan konstektual tersebut, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar sudah seperti yang diharapkan, sudah sesuai dengan target ditetapkan.

Pendahuluan

Sesuai uraian pasal 6 ayat 8 UU Sisdiknas, bahwa dalam pendidikan dikembangkan kemampuan mengapresiasi dan kemampuan mengekspresikan keindahan serta harmoni yang mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual maupun kehidupan bermasyarakat. Tujuan akhir yang didambakan adalah memperkaya pengalaman, serta menjadikan seseorang lebih tanggap akan tata nilai, baik dalam konteks individual maupun sosial. Salah satu upaya mencapai tujuan tersebut, maka pengajaran sastra yang diajarkan pada siswa berangkat dari penghayatan atas karya sastra yang kongkret.

Sehubungan dengan tujuan di atas, maka nilai pembelajaran sastra memiliki dua tuntutan dalam pengembangan watak, yaitu pengajaran sastra hendaknya mampu membina perasaan yang lebih tajam, dan memberikan bantuan dalam mengembangkan kualitas kepribadian siswa.

Dalam materi drama, siswa diharapkan mampu membaca teks drama. Pembelajaran membaca teks drama, siswa bisa berambah pengalaman dan wawasan siswa semakin luas, sehingga bisa bersikap positif dalam mengarungi hidup di masyarakat. Dalam pembelajaran membaca teks drama, di lapangan sering kali ditemukan permasalahan yaitu siswa kurang minat, kurang serius, dan banyak yang mengeluh dalam mengikuti pelajaran sehingga bermuara pada gaduh di kelas. Siswa merasa kesulitan dalam menentukan unsur-unsur drama yaitu: tokoh (penokohan), alur (plot), dialog (cakapan), latar (setting), tema, dan amanat, sehingga membaca tanpa makna.

Mengacu dari sumber data siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo dari 18 siswa, yang bisa membaca teks drama hanya 4 siswa atau 33 % dari keseluruhan. Berarti kemampuan membaca teks drama sangat rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam pembelajaran membaca teks drama guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat. Salah satunya strategi yang cocok diterapkan adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual tersebut diharapkan bisa membawa peningkatan kemampuan siswa, minat siswa dalam hal membaca teks drama, serta mampu membawa perilaku siswa ke arah yang positif. Untuk itu, penelitian ini mengangkat tema peningkatan keterampilan membaca teks drama melalui pendekatan *Contextual Teaching learning* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo, Ngawen, Gunungkidul semester 1 tahun 2020/2021

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 18 siswa, yaitu 8 laki-laki dan 10 perempuan. Subjek penelitian mengambil Sekolah tersebut dengan alasan, berdasarkan kondisi riil kemampuan membaca teks drama kelas tersebut rendah. Penelitian ini, dilaksanakan bulan Oktober - Desember 2020.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Secara garis besar prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan awal, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahap persiapan awal meliputi kegiatan; identifikasi permasalahan, penetapan fokus permasalahan dan pembuatan skenario tindakan. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa tentang membaca teks drama. Tahap pelaksanaan, yaitu pelaksanaan skenario tindakan yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap pelaporan, adalah tahap penyusunan laporan hasil penelitian, yang sebelumnya didahului dengan diskusi teman sejawat, untuk memperoleh masukan, dan kepastian, kesempurnaan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Targgart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Targgart yang dikutip oleh Sukardi (2004:214) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang terkait.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi dari setiap siklusnya, dan analisis data diskriptif komperatif dengan cara membandingkan hasil tes dari antar siklus. Teknik triangulasi menjadi

empat macam yang digunakan yaitu: Trianggulasi sumber, Trianggulasi metode, Trianggulasi Peneliti, Trianggulasi teori.

Jenis trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi teori dan sumber. Trianggulasi teori adalah trianggulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan dalam proses penelitian. Data yang dianalisis dengan teori tertentu kemudian dianalisis dengan teori yang lainnya, sehingga ditemukan simpulan yang mantap. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan penerapan metode proyek pada pembelajaran keterampilan berbicara dan teori lain yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Trianggulasi sumber adalah pemahaman berbagai sumber data penelitian yang merupakan bagian yang sangat penting, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kelayakan yang diperoleh. Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif antara lain meliputi: dokumen, narasumber (informant), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar dan rekaman.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini, ditunjukkan oleh peningkatan keterampilan membaca teks drama melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* meningkat sebanyak 16 dari 18 siswa dengan kategori A dengan nilai rata-rata 85,28%. Serta perubahan perilaku siswa meningkat dengan komulatif prosentasi 87,95. Kemajuan F sebesar 46 dengan prosentasi 42,6%.

Hasil dan Pembahasan

Pada kondisi awal pembelajaran, dengan mengacu dari sumber data siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo dari 18 siswa, yang bisa membaca teks drama hanya 4 siswa atau 33% dari keseluruhan. Berarti kemampuan membaca teks drama sangat rendah

Siklus pertama, dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2020. Pada kegiatan siklus I, menggunakan pendekatan CTL yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil penelitian, observasi, dan refleksi. Beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk melakukan presentasi di depan kelas. Diperoleh data bahwa analisis hasil membaca teks drama dengan kategori baik (rentang skor (76-85) sejumlah 34 , prosentasi 31,51 % dan rata-rata 45,7. dengan kategori cukup (rentang skor (60-75) sejumlah 49 , prosentasi 45,41 % dan rata-rata 49. dengan kategori kurang (rentang skor (0-60) sejumlah 13 , prosentasi 12,05 % dan rata-rata 4,83. Dengan rata-rata perolehan nilai dari aspek penokohan (perwatakan) menunjukkan kategori C dengan perolehan nilai rata-rata = 64,4. Aspek alur (plot) menunjukkan kategori C dengan rata-rata = 61,1. Aspek cakapan (dialog) menunjukkan kategori C dengan rata-rata = 67,2. Aspek latar (setting) menunjukkan kategori B dengan rata-rata = 70. Aspek tema menunjukkan kategori B dengan rata-rata = 73,3. Aspek amanat menunjukkan kategori C dengan rata-rata = 67,8.

Setelah melihat hasil siklus I belum maksimal. Guru memberi dorongan motivasi melalui pendalaman materi yang disajikan serta pembaruan peraga sehingga ada wawasan baru. Siklus ini dilaksanakan tanggal 16 Oktober 2020 menunjukkan dengan kategori sangat baik (rentang skor (86-100) sejumlah 46 , prosentasi 42,6 % dan rata-rata 76,7. Data tersebut, diperoleh data bahwa analisis hasil membaca teks drama dengan kategori baik (rentang skor (76-85) sejumlah 50 , prosentasi 46,3 % dan rata-rata 66,7. dengan kategori cukup (rentang skor (60-75) sejumlah 12, prosentasi 12 % dan rata-rata 49.

Dengan rata-rata perolehan nilai dari aspek penokohan (perwatakan) menunjukkan kategori B dengan perolehan nilai rata-rata =82,2. Aspek alur (plot) menunjukkan kategori B dengan rata-rata =78,9. Aspek cakapan (dialog) menunjukkan kategori B dengan rata-rata =83,9. Aspek latar (setting) menunjukkan kategori A dengan rata-rata =90. Aspek tema menunjukkan kategori A dengan rata-rata =87,8. Aspek amanat menunjukkan kategori A dengan rata-rata = 88,9. Dengan rata-rata 85,28 masuk pada kategori A.

Kemajuan pembelajaran siswa bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, yang meliputi penilaian tes dan hasil nontes dari tiap siklusnya. Penilaian tes membaca teks drama meliputi aspek penokohan (karakter atau watak tokoh), alur cerita, dialog, latar, tema, dan amanat. Penilaian nontes meliputi, perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diambil dari jurnal guru dan jurnal siswa. Kemajuan proses pembelajaran tiap siklusnya bisa dilihat dari perbandingan tes hasil belajar dan non tes siswa siklus 1 dan siklus 2.

Tabel Perbandingan Hasil Belajar

No	Aspek	Siklus 1		Siklus 2		Kemajuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Penokohan	120	24,97	154	33,3	34	8,33
2	Alur cerita/plot	110	24,98	144	33,3	34	8,32
3	Cakapan/dialog	122	25	140	33,3	18	8,3
4	Latar/Setting	126	25	162	50	36	25
5	Tema	136	29	158	33,32	22	4,32
6	Amanat	116	23,59	164	49,95	48	26,36
	Kumulatif	730	152,54	922	232,36	192	80,36

Kemajuan tiap aspeknya antara, lain, aspek penokohan (perwatakan) menunjukkan nilai 34 dengan rata-rata =8,33%. Aspek alur (plot) menunjukkan nilai 34 dengan rata-rata = 8,32%. Aspek cakapan (dialog) menunjukkan nilai 18 dengan rata-rata = 8,3%. Aspek latar (setting) menunjukkan nilai 36 dengan rata-rata = 25%. Aspek tema menunjukkan nilai 22 dengan rata-rata = 4,32%. Aspek amanat menunjukkan nilai 48 dengan rata-rata = 26,36%.

Tabel II Perbandingan Non tes

No	Aspek	Siklus 1		Siklus 2		Kemajuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Siswa siap mengikuti pembelajaran	10	55,6	17	94,4	7	38,8
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	7	38,8	16	88,9	9	50,1
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru	4	22,2	14	77,8	10	55,6
4	Siswa aktif dalam berkelompok	8	44,4	15	83,3	7	38,9

5	Siswa dengan serius menyelesaikan tugas guru	11	61,1	15	83,3	4	22,2
6	Siswa berani tampil di depan kelas	9	50	18	100	9	50
Komulatif		49	45,35	95	87,95	46	42,6

Tabel III Perbandingan Jurnal Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Siklus 1		Siklus 2		Kemajuan	
			F	%	F	%	F	%
1	Apakah materi yang diberikan oleh guru mudah.	a. Mudah dipahami	9	50	17	94,4	8	44,4
		b. Sulit dipahami	9	50	1	5,6	-8	44,4
2	Bagaimana pendapat anak-anak mengenai media yang digunakan	a. Merasa kesulitan	14	77,8	1	5,6	-13	72,2
		b. Memunculkan kreatif baru	4	22,2	15	83,3	11	51,1
3	Kesulitan apa saja yang dialami ketika pembelajaran melalui media ini?	a. Mengembangkan tokoh, alur, dialog, latar, tema, dan amanat	15	83,3	2	11,1	-13	72,2
		b. Tidak ada	3	16,7	16	88,9	13	72,2
4	Bagaimana perasaan anak-anak ketika mengikuti pembelajaran membaca teks drama melalui media ini?	a. Senang	16	88,9	18	100	2	11,1
		b. Tidak senang	2	11,1	0	0	0	-11,1
5	Apa saran anak-anak terhadap pembelajaran membaca teks drama selanjutnya?	a. Menggunakan media menarik	18	100	17	94,4	-1	-5,6
		b. Tidak ada.	0	0	1	5,6	1	5,6

Tabel IV Perbandingan Jurnal Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Siklus 1		Siklus 2		Naik/Turun	
			F	%	F	%	F	%
1	Tanggapan siswa terhadap meteri yang diberikan oleh guru	a. Senang	14	77,8	18	100	4	12,2
		b. Tidak senang	4	22,2	0	0	-4	12,2
2	Tanggapan siswa tentang penggunaan media	a. Sesuai	8	44,4	15	83,3	7	38,9
		b. Tidak sesuai	10	55,6	3	16,7	7	38,9
3	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran	a. Ada	12	66,7	1	5,6	11	61,1
		b. Tidak ada	6	33,3	17	94,4	11	61,1
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	a. Aktif	4	22,2	14	77,8	10	55,6
		b. Tidak aktif	14	77,8	4	22,2	10	55,6
5	Kejadian apa yang muncul dalam pembelajaran	a. Ada	11	61,1	2	11,1	9	50
		b. Tidak ada	7	38,9	16	88,9	9	50

Berdasarkan analisis perbandingan non tes dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 1 penilaian hasil belajar tiap aspeknya menunjukkan sebagai berikut:

Aspek penokohan (perwatakan tokoh) memperoleh nilai sebesar 120 prosentasi sebesar 24,97 siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 154 besar prosentasi.33,3%, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 34, kenaikan 8,33% mempunyai tren naik. Aspek Alur cerita (plot) memperoleh nilai sebesar 110 prosentasi sebesar 24,98 % siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 144, besar prosentasi 33,3 %, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 34, kenaikan 8,32% mempunyai tren naik. Aspek cakapan (dialog) memperoleh nilai sebesar 122 prosentasi sebesar 25 % siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 140, besar prosentasi 33,3 %, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 18, kenaikan 8,3% mempunyai tren naik. Aspek latar /setting memperoleh nilai sebesar 126 .prosentasi sebesar 25% siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 162, besar prosentasi.50%, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 36, kenaikan 25% mempunyai tren naik. Aspek tema memperoleh nilai sebesar 136 prosentasi sebesar 29% siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 158, besar prosentasi 33,32%, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 24, kenaikan 4,32 % mempunyai tren naik. Aspek amanat memperoleh nilai sebesar 116. Prosentasi sebesar 23,59% siklus 2 menunjukkan nilai sebesar 164 besar prosentasi 49,95%, kemajuan, menunjukkan kenaikan nilai sebesar 48, kenaikan 26,36% mempunyai tren naik.

Nilai kumulatif dari siklus 1 sebesar 730 prosentasi 152,54%, untuk nilai kumulatif pada siklus 2 sebesar 922 prosentasi 232,36% nilai kemajuan 192 prosentasi kemajuan 80,36% berarti cenderung naik.

Pelaksanaan pada kegiatan observasi pada siklus 1 diperoleh data kumulatif F Sebesar 49 prosentasi 45,35 % berarti anak-anak dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Pelaksanaan pada kegiatan observasi pada siklus 2 diperoleh data kumulatif F Sebesar 95 prosentasi 87,95% kemajuan F sebesar 46 prosentasi 42,6% berarti dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung naik.

Pelaksanaan pada kegiatan Jurnal siswa pada siklus 1 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F sebesar 9 prosentasi 50 % jawaban b kumulatif F sebesar 9 prosentasi 50 % Pelaksanaan pada kegiatan jurnal siswa pada siklus 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 17 prosentasi 94,4 %, jawaban b kumulatif F Sebesar 1 prosentasi 5,6 % Dari data di atas diperoleh jawaban a ada kemajuan F sebesar 8 prosentasi 44,4%. Jawaban b ada penurunan F sebesar 8 dengan prosentasi 44,4 % berarti ada indikasi anak mudah dalam memahami pembelajaran.

Pelaksanaan pada kegiatan Jurnal siswa pada siklus 1 pada opsen 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F sebesar 14 prosentasi 77,8 % jawaban b kumulatif F sebesar 4 prosentasi 22,2 % Pelaksanaan pada kegiatan jurnal siswa pada siklus 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 1 prosentasi 5,6 %, jawaban b kumulatif F Sebesar 15 prosentasi 83,3 % Dari data di atas diperoleh jawaban a ada penurunan F sebesar 13 prosentasi 72,2%. Jawaban b ada kenaikan F sebesar 11 dengan prosentasi 51,1% berarti ada indikasi anak mudah dalam memahami media yang digunakan dan senang dengan menggunakan media dengan inovasi baru.

Pelaksanaan pada kegiatan Jurnal siswa pada siklus 1 pada opsen 3 diperoleh data jawaban a kumulatif F sebesar 15 prosentasi 83,3 % jawaban b kumulatif F sebesar 3 prosentasi 16,7 % Pelaksanaan pada kegiatan jurnal siswa pada siklus 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 2 prosentasi 11,1 %, jawaban b kumulatif F Sebesar 16 prosentasi 88,9 % Dari data di atas diperoleh jawaban a ada penurunan F sebesar 13 prosentasi 72,2%. Jawaban b ada penurunan F sebesar 13 dengan prosentasi 72,2 % berarti ada indikasi anak mudah dalam memahami unsure-unsur membaca teks drama pembelajaran.

Pelaksanaan pada kegiatan Jurnal siswa pada siklus 1 pada opsen 4 diperoleh data jawaban a kumulatif F sebesar 16 prosentasi 88,9 % jawaban b kumulatif F sebesar 2 prosentasi 11,1 % Pelaksanaan pada kegiatan jurnal siswa pada siklus 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 18 prosentasi 100 %, jawaban b kumulatif F Sebesar 0 prosentasi 0 % Dari data di atas diperoleh jawaban a ada kemajuan F sebesar 2 prosentasi 11,1%. Jawaban b ada penurunan F sebesar 0 dengan prosentasi 0 % berarti ada indikasi anak senang atau cocok dengan media yang digunakan dalam pembelajaran ini.

Pelaksanaan pada kegiatan Jurnal siswa pada siklus 1 pada opsen 5 diperoleh data jawaban a kumulatif F sebesar 18 prosentasi 100 % jawaban b kumulatif F sebesar 0 prosentasi 0 % Pelaksanaan pada kegiatan jurnal siswa pada siklus 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 17 prosentasi 94,4 %, jawaban b kumulatif F Sebesar 1 prosentasi 5,6 % Dari data di atas diperoleh jawaban a ada penurunan F sebesar 1 prosentasi 5,6%. Jawaban b ada kenaikan F sebesar 1 dengan prosentasi 5,6 % berarti ada indikasi sebagian besar anak menginginkan media yang menarik dalam menyajikan pembelajaran.

Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 1 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 14 prosentasi 77,8% sedangkan jawaban b kumulatif F Sebesar 4 prosentasi 22,2% Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 2 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 18 prosentasi 100% jawaban b kumulatif F Sebesar 0 prosentasi 0 % kemajuan F sebesar 4 prosentasi 12,2% berarti cenderung naik dan mencerminkan tanggapan terhadap materi yang diberikan oleh guru sangat senang.

Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 1 pada opsen 2 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 8 prosentasi 44,4% sedangkan jawaban b kumulatif F Sebesar 10 prosentasi 55,6% Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 2 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 15 prosentasi 83,3% jawaban b kumulatif F Sebesar 3 prosentasi 16,7% kemajuan F sebesar 7 prosentasi 38,9 % berarti cenderung naik dan mencerminkan tanggapan terhadap media yang digunakan oleh guru sangat cocok.

Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 1 pada opsen 3 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 12 prosentasi 66,7% sedangkan jawaban b kumulatif F Sebesar 6 prosentasi 33,3% Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 2 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 1 prosentasi 5,6% jawaban b kumulatif F Sebesar 17 prosentasi 94,4% kemajuan F sebesar 11 prosentasi 61,1% berarti dalam mengikuti proses pembelajaran tidak mengalami kendala.

Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 1 pada opsen 4 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 4 prosentasi 22,2% sedangkan jawaban b kumulatif F Sebesar 14 prosentasi 77,8% Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 2 pada opsen 4 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 14 prosentasi 77,8% jawaban b kumulatif F Sebesar 4 prosentasi 22,2% kemajuan F sebesar 10 prosentasi 55,6% berarti keaktifan dalam mengikuti pembelajaran cenderung naik.

Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 1 pada opsen 5 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 11 prosentasi 61,1% sedangkan jawaban b kumulatif F Sebesar 7 prosentasi 38,9% Pelaksanaan pada kegiatan jurnal guru pada siklus 2 pada opsen 1 diperoleh data jawaban a kumulatif F Sebesar 2 prosentasi 11,1% jawaban b kumulatif F Sebesar 16 prosentasi 88,9% penurunan F sebesar 9 prosentasi 50 % berarti Kejadian yang muncul dalam pembelajaran turun drastis sehingga pembelajaran berjalan lancar.

Simpulan

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas diperoleh kesimpulan yaitu data hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks drama siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sukorejo. Indikator keberhasilan dari penelitian tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar ketika siswa presentasi di depan kelas. Nilai kumulatif siklus 1 memperoleh kategori C dengan nilai rata-rata 67,3 % dan kumulatif siklus 2 memperoleh kategori A dengan nilai rata-rata 85,28%. Berarti naik secara signifikan. Perubahan perilaku siswa dengan indikator keberhasilan kumulatif pada siklus 1 sebesar 49 dengan prosentasi 45,35 %. Kumulatif sebesar 95 dengan prosentasi 87,95. Kemajuan F sebesar 46 dengan prosentasi 42,6%. Berarti naik secara signifikan.

Daftar Rujukan

1. Andayani. Dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Dwidasih Riyanto, dkk. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas VI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Propinsi DIY.
3. Dirjen PMPTK. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
4. Dananjaya, Utomo. 2005. *Sekolah Gratis*. Jakarta : Paramadina
5. Jamaluddin . 2007. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta : Suluh Press
6. LPPM UT. 2008. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
7. Mikars, Hera Lestari. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
8. Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Pardjono dkk., 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: LP Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Sugiyanto. 2010. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
11. Sulipan, DR., 2007. *Penelitian Deskripsi Analitis Berorientasi Pemecahan Masalah*,. Jakarta . hppt: www.kti.guru
12. Wardhani IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
13. Wanitaputra Udin S., dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.